

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KUALITAS PELAYANAN
DAN FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA
DI PERPUSTAKAAN MA AL FATAH NATAR
TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

(Skripsi)

Oleh

NUR FITRIANA



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2016**

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KUALITAS PELAYANAN DAN FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN MA AL FATAH NATAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh

Nur Fitriana

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya minat baca siswa di perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di perpustakaan MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif dengan menggunakan metode ex facto dan survey. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 348 siswa yang terdiri dari 12 kelas. Teknik pengambilan sampel yaitu *Probability Sampling* dengan menggunakan Cluster Sampling. Untuk menentukan sampel menggunakan rumus T. Yamane didapat sampel sebanyak 77 siswa. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) ada pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan (X1) terhadap minat baca siswa (Y) di perpustakaan MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2015/2016 sebesar 31,7%, (2) ada pengaruh fasilitas perpustakaan (X2) terhadap minat baca siswa (Y) di perpustakaan MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2015/2016 sebesar 30,9%, (3) ada pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan (X1) dan fasilitas perpustakaan (X2) terhadap minat baca siswa (Y) di perpustakaan MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2015/2016 sebesar 41,9%.

Kata Kunci: minat baca siswa, fasilitas perpustakaan, persepsi siswa tentang kualitas pelayanan.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KUALITAS PELAYANAN
DAN FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA
DI PERPUSTAKAAN MA AL FATAH NATAR
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh

NUR FITRIANA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KUALITAS PELAYANAN DAN FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN MA AL FATAH NATAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama Mahasiswa : **Nur Fitriana**

No. Pokok Mahasiswa : **1213031066**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Drs. H. Nurdin, M.Si.
NIP 19600817 198603 1 003

Pembimbing II,

Drs. Yon Rizal, M.Si.
NIP 19600818 198603 1 005

2. Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Drs. Zulkarnain, M.Si.
NIP 19600111 198703 1 001

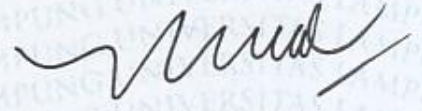
Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001


MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

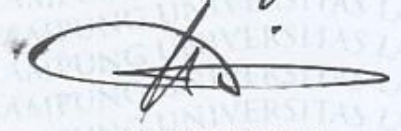
Ketua : Drs. H. Nurdin, M.Si.



Sekretaris : Drs. Yon Rizal, M.Si.



**Penguji
Bukan Pembimbing : Drs. Tedi Rusman, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.
NIP. 19590722 198603 1 003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 05 Agustus 2016



EMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl Soemantri Brojonegoro Nomor 1 Gedung Meneng
Bandarlampung 35145 Tlp (0721)704 624 Faximile (0721) 704 624

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Nur Fitriana
2. NPM : 1213031066
3. Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
4. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 11 Agustus 2016



Nur Fitriana
1213031066

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 01 Februari 1994 dengan nama lengkap Nur Fitriana. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, Putri dari pasangan Bapak Sumarno, S.Sos. MM dan Ibu Sarni.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SD N 04 Natar diselesaikan pada tahun 2006. Kemudian pada tahun 2009 menyelesaikan pendidikan menengah pertamanya di MTS Al Fatah Natar dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di MA Al Fatah Natar pada tahun 2012.

Pada tahun 2012, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.

Pada bulan Januari 2015, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Jakarta, Yogyakarta dan Bali. Pada bulan Juli – September 2015, penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Pahayu Jaya, Kecamatan Pagar Dewa, Kabupaten Lampung Barat dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 Pagar Dewa.

MOTTO

Jangan pernah menilai masa lalu seseorang karena bisa jadi masa depannya akan lebih indah dan baik,

(Nur Fitriana)

Teruslah bersujud dan berdoa kepada Allah, niscaya Allah mengabulkan keinginanmu.

(Ana)

Tak ada kata mustahil selagi kita masih semangat dan bersungguh-sungguh, karena Allah bersama prasanya hambanya.

(Ana)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(QS. Al-Baqoroh: 286)

PERSEMBAHAN

Bissmilahirrohmanirrohim

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan rasa cinta, kasih sayang dan bangga ku persembahkan karya kecilku ini kepada:

Bapakku Sumarno,S.Sos, MM dan Sarni Mamakku tercinta yang telah banyak mengajarkan arti hidup, mendoakan dan selalu memberi dukungan hingga aku bisa menyelesaikan study S1 ini. Terima Kasih untuk cinta dan kasih sayang kalian untukku, Begitu banyak pengorbanan yang kalian lakukan, Miss you Love you My Angel.

Kakaku Meilina Fitrianti (Linot) terimakasih untuk nasehat, dukungan, dan kasih sayangmu untukku, Adikku Muhammad Wahyu Hidayat (si Bujang) terimakasih untuk kebersamaan kita, dukungan dan do'amu. Mamasku Fajar Hajadi terimakasih untuk do'a dan semangat yang diberikan untukku.

Ponakan-ponakan ku tersayang, terimakasih telah memberikan keceriaan dan warna baru untuk tanis serta menghibur. Yarasyima Aurore Assafura dan Maezurra Saqeenareva Humaira.

Seseorang yang kelak akan menjadi pendampingku dan imamku.

Para pendidik yang selama ini membimbing, mengarahkan serta memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagiku.

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung.

SANWACANA

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, saran dan kritik yang telah diberikan oleh semua pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih seluruhnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M. Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
3. Bapak Drs. Hi. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;

4. Bapak Dr. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
6. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi sekaligus pembahas/penguji, terimakasih telah banyak memberikan motivasi, saran serta masukan bagi penulis demi terselesaikannya skripsi ini;
7. Bapak Drs. Nurdin, M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan, memotivasi dan meluangkan waktu untuk penyelesaian skripsi ini;
8. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si., selaku pembimbing II terimakasih atas ilmu yang telah diberikan serta kesediaan meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis untuk penyelesaian skripsi ini;
9. Bapak dan Ibu Dosen FKIP Universitas Lampung khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi atas ilmu dan didikan yang telah diberikan;
10. Kepala Sekolah dan Dewan Guru MA Al Fatah Natar yang telah memberikan izin serta membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian;
11. Bapak dan Mamak yang sangat aku cintai dan sayangi, terimakasih untuk do'a, cinta, kasih sayang serta dukungan kalian. love you so much.
12. Mbakku linot dan adek bujang wahyu, terimakasih untuk kebersamaan kita, telah memberikan semangat dan doa untuk ku. miss you.
13. Kakak ipar mas fajar terima kasih telah memberikan support serta doanya, dan 2 ponakan manis kk pura dan baby mae terimakasih sudah banyak

menghibur disaat jenuh dengan tingkah laku yang menggemaskan juga memberikan semangat buat tanis.

14. Keluarga besarku semuanya yang ikut mendukung serta membantuku dan mendoakan untuk keberhasilanku;
15. My best friend Atul, Salma, Evy, Vitriyah, Rara, Memey, Hasna, dan Citra. terimakasih untuk pertemanan yang sudah seperti keluarga sendiri selama kurang lebih 5 tahun ini dan dorongan serta doanya untuk penyelesaian skripsiku.
16. Sahabat ku, Yenong, Retong, Bu Fitri R, Uni Anggi, indri, Maryamah, terimakasih untuk persahabatan kita yang sudah lama terjalin dan dukungan kalian yang sudah banyak membantuku.
17. Teman-teman seperjuangan ku Fitri M, mb Sun, Murni, kasma, Maulida, Sony, Imam, Fima, Yesi M, Ferdi, Doni. Terimakasih untuk dukungan dan kenangan-kenangan indah yang kita lakukan bersama;
18. Teman-teman angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
19. My Soulmate Sube/Subot dan Dian terimakasih untuk persahabatan kecil ini, dan sudah banyak membantu serta mendengarkan keluh kesahku yang pastinya selalu memberikan dukungan yang tiada hentinya he..he..
20. Teman, Adik. Achi yang sudah seperti adik sendiri terimakasih untuk waktu yang sudah kita lewati bersama serta supportnya untuk mba, Silvia (ipi anak Fisip) terimakasih sudah banyak membantu dan memberi dukungan dalam menyelesaikan studiku.

21. Teman-teman KKN dan PPL di Pekon Pahayu Jaya, Pagar Dewa, Lampung Barat: Ndun, Widya, Indi, Ulan, Yeyen, Nday, Rinose, Ajiz dan Pah Maxi, Terima kasih untuk kebersamaanya keluarga the buyaner's.
22. Kak Wardani dan Om Herdi terima kasih karena telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
23. Si Ganteng Merah 4519, yang selalu bersama kemanapun aku berada sehingga terselesaikan skripsiku.
24. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan hasil karya ku.

Hasil karya ini masih jauh dari kata sempurna, semoga bisa bermanfaat bagi penulis dan pembacanya. Terima Kasih ya Allah.amin.

Bandar Lampung, 16 Agustus 2016
Penulis,

Nur Fitriana

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	
JUDUL	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
RIWAYAT HIDUP	
PERSEMBAHAN	
MOTTO	
SANWACANA	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Pembatasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	13
1.6 Manfaat Penelitian	13
1.6.1 Manfaat Teoritis	13
1.6.2 Manfaat Praktis	13
1.7 Ruang Lingkup Penelitian	14
1.7.1 Ruang Lingkup Subjek	14
1.7.2 Ruang Lingkup Objek	14
1.7.3 Ruang Lingkup Waktu	14
1.7.4 Ruang Lingkup Wilayah	15
1.7.5 Ruang Lingkup Ilmu	15
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
2.1 Tinjauan Pustaka	16
2.1.1 Minat Baca	16
2.1.2 Persepsi Siswa Tentang Kualitas Pelayanan	25
2.1.3 Kualitas Pelayanan	26

2.1.4 Fasilitas Perpustakaan	32
2.2 Penelitian yang Relevan	36
2.3 Kerangka Pikir	38
2.4 Hipotesis.....	42

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian	43
3.2 Populasi dan Sampel	44
3.2.1 Populasi	44
3.2.2 Sampel	45
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	46
3.3.1 Variabel Bebas	46
3.3.2 Variabel Terikat	46
3.4 Definisi Konseptual dan Operasional Penelitian.....	47
3.5 Teknik Pengumpulan Data	52
3.6 Uji Persyaratan Instrumen	53
3.6.1 Uji Validitas Instrumen	54
3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen	56
3.7 Uji Persyaratan Analisis Data	58
3.7.1 Uji Normalitas	58
3.7.2 Uji Homogenitas	60
3.8 Uji Kelinearian dan Keberartian Regresi	61
3.8.1 Uji Kelinearian	61
3.8.2 Uji Multikolinearitas	62
3.8.3 Uji Autokorelasi	63
3.8.4 Uji Heteroskedastisitas	65
3.9 Pengujian Hipotesis	67
3.9.1 Regresi Linier Sederhana	67
3.9.2 Regresi Linier Multiple	70

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.	71
4.1.1 Sejarah Berdirinya MA Al Fatah Natar.....	71
4.1.2 Visi dan Misi	75
4.1.3 Program Pendidikan	76
4.1.4 Sarana, Prasarana dan Pendukungnya	78
4.1.5 Jumlah Guru dan Struktur Organisasi Perpustakaan ..	82
4.2 Deskripsi Data.....	83
4.2.1 Data Persepsi Siswa Tentang Kualitas Pelayanan (X1)	84
4.2.2 Data Fasilitas Perpustakaan (X2)	87
4.2.3 Data Minat Baca Siswa (Y).....	89
4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data	91
4.3.1 Uji Normalitas Data	91
4.3.2 Uji Homogenitas	93
4.4 Uji Persyaratan Regresi Linier Ganda	94
4.4.1 Uji Kelinearian Garis Regresi	94

4.4.2 Uji Multikolienearitas	96
4.4.3 Uji Autokorelasi	98
4.4.4 Uji Heterokedastisitas	99
4.5 Pengujian Hipotesis	102
4.5.1 Regresi Linier Sederhana	102
4.5.2 Regresi Linier Multiple	110
4.6 Pembahasan	114
4.6.1 Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa...	114
4.6.2 Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa	117
4.6.3 Pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa diperpustakaan MA Al Fatah Natar	119

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	124
5.2 Saran	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Data minat baca siswa diperpustakaan	5
2.	Data buku diperpustakaan	5
3.	Data Jumlah siswa MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2015/2016.....	8
4.	Hasil penelitian yang relevan	36
5.	Data jumlah siswa MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2015/2016	44
6.	Indikator masing-masing variabel dan sub indikatornya	50
7.	Kategori besar reliabilitas	57
8.	Nama-nama kepala sekolah	75
9.	Kurikulum madrasah	78
10.	Data jumlah guru	82
11.	Distribusi frekuensi persepsi siswa tentang kualitas pelayanan (X1) di perpustakaan MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2015/2016.....	85
12.	Kategori persepsi siswa tentang kualitas pelayanan (X1) di perpustakaan MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2015/2016	86
13.	Distribusi frekuensi fasilitas pelayanan (X2) di perpustakaan MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2015/2016	87
14.	Kategori fasilitas pelayanan (X2) di perpustakaan MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2015/2016	88
15.	Distribusi minat baca siswa di perpustakaan MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2015/2016	90
16.	Kategori minat baca siswa di perpustakaan MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2015/2016	90
17.	Ringkasan hasil ujian normalitas sampel	92
18.	Hasil pengujian normalitas persepsi siswa tentang kualitas pelayanan	92
19.	Hasil pengujian normalitas fasilitas perpustakaan	93
20.	Hasil pengujian normalitas minat baca siswa	93
21.	Ringkasan hasil pengujian homogenitas sampel	94
22.	Ringkasan hasil pengujian kelinieran sampel	95

23.	Hasil uji kelinieran X1.....	96
24.	Hasil uji kelinieran X2	96
25.	Ringkasan hasil uji multikolinearitas	97
26.	Ringkasan hasil uji autokorelasi	99
27.	Hasil heteroskedastisitas	101
28.	Ringkasan hasil uji heteroskedastisitas	101
29.	Hasil uji hipotesis pertama	103
30.	Hasil uji hipotesis kedua	107
31.	Hasil uji hipotesis ketiga	111
32.	Hasil uji f hipotesis pertama	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kehadiran Kunjungan Siswa Keperpustakaan Sembilan Bulan Terakhir	8
2. Pengaruh Kualitas Pelayanan (X1), Fasilitas Perpustakaan (X2), terhadap Minat Baca Siswa (Y)	41
3. Struktur Organisasi Perpustakaan MA Al Fatah	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Guru MA AL Fatah Natar
2. Kisi-kisi Angket
3. Angket Persepsi Siswa tentang Kualitas Pelayanan
4. Angket Fasilitas
5. Angket Minat baca
6. Uji Validitas X1
7. Uji Validitas X2
8. Uji Validitas Y
9. Uji Reliabilitas X1
10. Uji Reliabilitas X2
11. Uji Reliabilitas Y
12. Data Variabel X1
13. Data Variabel X2
14. Data Variabel Y
15. Uji Normalitas X1
16. Uji Normalitas X2
17. Uji Normalitas Y
18. Uji Homogenitas
19. Uji Kelinearan X1 terhadap Y
20. Uji Kelinearan X2 terhadap Y
21. Uji Multikolinearitas
22. Uji Autokorelasi
23. Uji Heteroskedastisitas
24. Uji Hipotesis 1
25. Uji Hipotesis 2
26. Uji Hipotesis 3
27. Penelitian pendahuluan
28. Izin penelitian
29. Pelaksanaan Penelitian

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilaksanakan melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dalam rangka mengembangkan kemampuan diri serta membentuk kepribadian sehingga peserta didik memiliki kecerdasan, akhlak mulia, ilmu pengetahuan serta wawasan luas. Pendidikan terdiri dari tiga jenis yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal.

Pendidikan formal terdiri dari tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah Dasar memiliki komponen pendidikan yang terdiri dari siswa, kurikulum, sarana, pembiayaan, personalia, tata laksana, organisasi sekolah dan hubungan masyarakat. Salah satu komponen yang penting dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

Hal tersebut tertuang dalam UU No. 20 pasal 45 Tahun 2003 tentang Sisdiknas yang berbunyi : (1) Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik, (2)

Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu unsur dalam komponen sarana dan prasarana sekolah yang berfungsi sebagai sarana kegiatan belajar mengajar, serta sumber informasi bagi guru maupun siswa guna menambah ilmu pengetahuan. Apabila dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam upaya menambah pengetahuan siswa melalui berbagai informasi serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar.

Sebagai pusat informasi serta sumber belajar bagi siswa, perpustakaan sekolah memiliki beberapa manfaat. Manfaat tersebut antara lain seperti yang dikemukakan oleh Bafadal (2005: 4), sebagai berikut :

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid–murid terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid–murid.
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
6. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid–murid ke arah tanggung jawab.
7. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid–murid dalam menyelesaikan tugas sekolah.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru–guru menemukan sumber pengajaran.
9. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid–murid, guru dan anggota staf dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang berpengaruh dalam dunia pendidikan, khususnya perpustakaan sekolah. Perpustakaan mempunyai peranan yang sangat dominan dalam pembangunan di bidang pendidikan. Salah satu peranan perpustakaan sekolah adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan adanya perpustakaan diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan untuk mencari informasi bagi keperluan mereka secara mandiri.

Menurut Lasa Hs (2009: 263), perpustakaan adalah sistem informasi yang dalam prosesnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian, dan penyajian. Bahan informasi ini antara lain meliputi bahan cetak, bahan noncetak, maupun bahan lain yang merupakan produk intelektual maupun artistik manusia.

Manfaat yang diberikan perpustakaan akan terwujud apabila perpustakaan sekolah dikelola dengan baik oleh pustakawan. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam mengelola perpustakaan sehingga manfaat yang diberikan perpustakaan dapat dirasakan langsung oleh pemustaka. Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan adalah perpustakaan harus memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka. Dalam kaitannya dengan hal ini, Darmono (2007: 164) menyatakan bahwa salah satu bagian yang cukup penting dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah layanan perpustakaan. Sebagai ujung tombak jasa perpustakaan, bagian layanan berhubungan secara langsung dengan pemakai.

Minat baca di sekolah tersebut masih rendah karena kurangnya literatur yang tersedia di perpustakaan. Rendahnya minat baca siswa karena adanya

beberapa faktor, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa.

Menurut Dawson dan Bamman dalam Fitriana, (2012: 14) mengemukakan

prinsip-prinsip yang mempengaruhi minat baca sebagai berikut :

- a) Seseorang atau siswa dapat menemukan kebutuhan dasarnya lewat bahan-bahan bacaan jika topik, isi, pokok persoalan, tingkat kesulitan, dan cara penyajiannya sesuai dengan kenyataan individunya. Isi dari bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan individu, merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat bacanya.
- b) Kegiatan dan kebiasaan membaca dianggap berhasil atau bermanfaat jika siswa memperoleh kepuasan dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, yaitu rasa aman, status, kedudukan tertentu, kepuasan efektif dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangannya. Jika kegiatan membaca dianggap menguntungkan seseorang, maka membaca merupakan suatu kegiatan yang dianggap sebagai salah satu kebutuhan hidupnya.
- c) Tersedianya sarana buku bacaan dalam keluarga merupakan salah satu faktor pendorong terhadap pilihan bahan bacaan dan minat baca. Ragam bacaan yang memadai dan beraneka ragam dalam keluarga akan sangat membantu anak dalam meningkatkan minat baca.
- d) Tersedianya sarana perpustakaan sekolah yang relatif lengkap dan sempurna serta kemudahan proses peminjamannya merupakan faktor besar yang mendorong minat baca siswa.
- e) Adanya program khusus kurikuler yang memberikan kesempatan siswa untuk membaca secara periodik di perpustakaan sekolah sangat mendorong perkembangan dan peningkatan minat baca siswa.
- f) Saran-saran teman sekelas sebagai faktor eksternal dapat mendorong timbulnya minat baca siswa. Pergaulan teman dalam sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam pembentukan minat. Siswa yang berminat terhadap kegiatan membaca, akan lebih sering mengajak temannya ikut melakukan kegiatan membaca baik di dalam kelas ataupun perpustakaan sehingga memberikan pengaruh positif juga terhadap temannya.
- g) Faktor guru yang berupa kemampuan mengelola kegiatan dan interaksi belajar mengajar, khususnya dalam program pengajaran membaca. Guru yang baik harus mengetahui karakteristik dan minat anak. Guru bisa menyajikan bahan bacaan yang menarik dan bervariasi supaya siswa tidak merasa bosan.
- h) Faktor jenis kelamin juga berfungsi sebagai pendorong pemilihan buku bacaan dan minat baca siswa. Anak perempuan biasanya lebih suka membaca novel, cerita drama maupun cerita persahabatan, sedangkan anak laki-laki biasanya lebih suka cerita bertema kepahlawanan.

Menurut Dawson dan Bamman dalam Fitriana, (2012: 64) Minat baca dipengaruhi oleh dua golongan, yaitu golongan faktor personal dan golongan institusional. Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri meliputi: (1) usia, (2) jenis kelamin, (3) intelegensi, (4) kemampuan membaca, (5) sikap, (6) kebutuhan psikologis.

Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yang meliputi: (1) tersedianya buku-buku, (2) status sosial ekonomi, (3) pengaruh orang tua, teman sebaya dan guru.

Tabel 1. Data Minat Baca Siswa di Perpustakaan MA Al Fatah Natar 2015/2016

No.	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Minat tinggi	61	17,52 %
2.	Minat sedang	78	22,41 %
3.	Minat rendah	209	60,05 %

Sumber : Dokumentasi lembar observasi kunjungan siswa

Selain minat baca terdapat faktor lain yang menjadi faktor penentu dalam keberhasilan mencapai prestasi belajar yang baik, yaitu fasilitas perpustakaan.

Tabel 2. Daftar Buku di Perpustakaan MA al Fatah Natar

No	Jenis Buku	Jumlah	Presentase
1.	mata pelajaran	470	47%
2.	Cerita Fiksi	125	12,5%
3.	Pengetahuan Umum	235	23,5%
4.	Majalah Sekolah	170	17%

Sumber : Dokumentasi lembar buku perpustakaan MA Al Fatah Natar

Berdasarkan tabel diatas masih kurangnya literatur yang tersedia di perpustakaan MA Al Fatah Natar .

Menurut pendapat Kotler (2002: 83), Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi

tercapainya kepuasan pada konsumen. Dengan demikian, jika dalam kenyataannya atau pelayanan yang merasa sangat puas. Namun, jika pelayanan yang diberikan perpustakaan sama dengan yang diharapkan mereka akan puas. Sebaliknya jika layanan yang diberikan tidak sesuai atau dibawah harapannya, maka mereka akan merasa tidak puas.

Siswa semakin membutuhkan pelayanan yang efisien responsif, dan berkualitas. Kotler dalam Jafar (2000: 48), menyatakan bahwa kualitas akan dimulai dari penerima layanan dan akan berakhir pada persepsi penerima layanan, dalam hal ini adalah pemustaka atau pengguna perpustakaan.

Citra kualitas pelayanan perpustakaan yang baik bukanlah berdasarkan sudut pandang dari pihak perpustakaan, melainkan berdasarkan sudut pandang pemustaka. Perpustakaan seharusnya mampu merespon dengan menyediakan layanan yang terbaik untuk pemustaka, sehingga pustakawan dituntut untuk dapat melayani dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dengan ini terjadi perubahan *trend* dalam hal perilaku pemustaka, sehingga diperlukan perubahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan yang berorientasi kepada pemustaka (*user oriented*).

Perpustakaan harus dapat memenuhi harapan dari pemustaka tersebut dalam menciptakan suasana perpustakaan yang nyaman. Oleh karena itu baik secara struktural maupun operasional perpustakaan sekolah perlu penanganan lebih serius. Akan tetapi pada kenyataannya sekolah di negeri ini belum memiliki perpustakaan yang memadai dan lebih tepatnya lagi bagaimana agar murid-murid memiliki kegemaran membaca dan mampu memanfaatkannya

secara optimal perpustakaan yang ada berapapun sedikitnya koleksi.

Kelengkapan informasi di perpustakaan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena perpustakaan juga mendapat pesaing dalam dunia penyediaan informasi oleh badan-badan informasi lainnya dan internet.

Pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pemustaka, maka perpustakaan perlu terus mengikuti dan mengembangkan teknologi komunikasi dan informasi, guna memberikan pelayanan kepada pemustaka kapan saja dan dimana saja. Jika perpustakaan dapat melakukan hal tersebut maka kepuasan pemustaka akan terpenuhi, yang kemudian akan berdampak pada kualitas pelayanan perpustakaan. Layanan di perpustakaan idealnya dapat lebih memikat, bersahabat, cepat, dan akurat, ini berarti orientasi pelayanan perpustakaan harus didasarkan ada kebutuhan pengguna, antisipasi perkembangan teknologi informasi dan pelayanan yang ramah, dengan kata lain menempatkan pengguna sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi kebijakan pada suatu perpustakaan, kesan kaku pelayanan di perpustakaan harus dihilangkan sehingga perpustakaan berkesan lebih menyenangkan . Pelayanan di perpustakaan dapat diartikan suatu kegiatan atau aktivitas dalam memberikan jasa layanan kepada pengunjung perpustakaan tanpa membedakan status sosial, ekonomi, kepercayaan maupun lainnya.

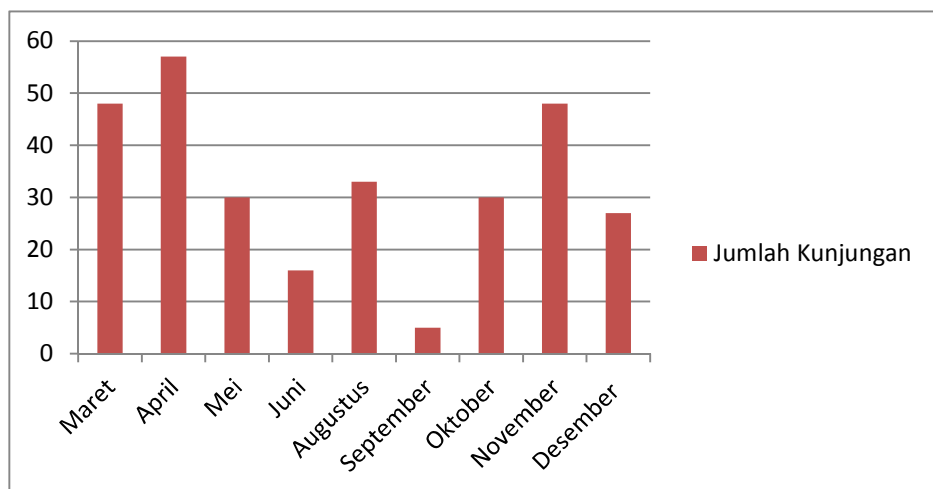
Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di MA Al Fatah Natar jumlah siswa sekolah dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3. Data Jumlah Siswa MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X A IPA Min	22
2	X B IPA Mat	33
3	X A IPS Min	30
4	X B IPS Mat	27
5	XI A IPA Min	23
6	XI B IPA Mat	30
7	XI A IPS Min	31
8	XI B IPS Mat	28
9	XII A IPA Min	30
10	XII B IPA Mat	32
11	XII A IPS Min	33
12	XII B IPS Mat	29
	Jumlah	348

Sumber: TU MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016

Berdasarkan Tabel.1 jumlah siswa MA Al Fatah adalah 348 orang. Siswa yang berkunjung ke perpustakaan dapat dilihat pada grafik di gambar no 1



Sumber : MA Al Fatah Natar (telah diolah untuk penelitian ini 2016)

Gambar 1. Kehadiran Kunjungan Siswa Keperpustakaan Sembilan Bulan terakhir.

Berdasarkan Gambar.1 selama periode sembilan bulan terakhir ini terjadi ketidakstabilan yang dapat dilihat pada bulan Maret 48 siswa, April 57 siswa, Mei 30 siswa, Juni 28 siswa, Agustus 34 siswa, September 8 siswa, Oktober

30 siswa, November 49 siswa dan Desember 28 siswa dalam kunjungan ke perpustakaan yang dilakukan oleh siswa-siswi, hal tersebut disebabkan oleh minimnya minat baca di MA Al Fatah Natar. Optimalisasi dalam penggunaan perpustakaan perlu adanya pengarahan, agar siswa-siswi tertarik dan memiliki minat baca yang maksimal. Pelayanan yang diberikan oleh staff perpustakaan juga mempengaruhi minat siswa dalam pemanfaatan perpustakaan.

Selain itu juga letak perpustakaan yang kurang kondusif dimana lokasi perpustakaan dekat dengan pembangunan masjid. Minat baca siswa atau kebiasaan siswa dalam membaca buku juga masih terlihat sangat rendah, hal tersebut terlihat pada saat di kelas siswa lebih asik bercerita dengan sesama teman sebangkunya, dibandingkan membaca kembali buku pelajaran dan materi yang telah diberikan oleh guru.

Rendahnya minat baca siswa di perpustakaan diduga karena adanya beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa salah satunya berasal dari kelengkapan buku yang berada di perpustakaan, pelayanan staff perpustakaan belum memuaskan bagi para siswa dan fasilitas yang kurang memadai. Perpustakaan di sekolah MA Al Fatah Natar ini memiliki kurang lebih 1000 buku untuk semua jenis buku, baik buku pendidikan (islam, novel, inspirasi, kitab, tafsir, dll). Sedangkan untuk pelayanannya perpustakaan hanya memiliki 1 ruangan tempat bahan pustaka bersamaan dengan tempat membaca siswa. Layanan baca yang disediakan adalah layanan baca duduk dan layanan baca lesehan.

Berdasarkan hasil wawancara Pelayanan perpustakaan MA Al Fatah Natar sudah baik, salah satunya pelayanan sirkulasi dan administrasi pembukuan mengenai peminjaman dan pengembalian buku. Selain pelayanan sirkulasi ada pelayanan informasi yang kurang maksimal, yaitu mengenai menginformasikan koleksi buku baru. Pegawai perpustakaan akan memberikan informasi saat siswa berkunjung ke perpustakaan saja dan kurang memberikan informasi lewat mading maupun papan informasi lain.

Perpustakaan sekolah dapat bermanfaat bagi siswa-siswi dalam mencapai proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya hasil siswa, antara lain adalah siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, agar siswa terbiasa belajar mandiri, siswa terlatih kearah yang lebih bertanggung jawab, siswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Membaca buku yang ada di perpustakaan adalah salah satu cara yang paling tepat bagi siswa untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi, karena buku yang pinjam di perpustakaan dapat dibaca dimanapun dan kapanpun tanpa memerlukan waktu khusus sehingga tidak menyita waktu untuk kegiatan lain.

Perpustakaan di sekolah MA Al Fatah ini mulai buka dari jam anak-anak masuk sekolah yaitu tepatnya pukul 07.30-14.30 hari sabtu s/d kamis, sekolah MA Al Fatah ini menggunakan sistem belajar mengajar dihari sabtu s/d kamis dan hari jumat adalah hari libur tidak seperti halnya sekolah lain.

Perpustakaan ini memiliki karyawan hanya 2 orang, dengan karyawan yang

hanya terdapat 2 orang apakah bisa memberikan pelayanan yang baik kepada siswa/siswi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul yaitu **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya literatur buku-buku yang terdapat diperpustakaan.
2. Kurang nyamannya tempat membaca.
3. Siswa merasa kurang puas dengan pelayanan diperpustakaan.
4. Fasilitas diperpustakaan masih belum lengkap.
5. Jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan masih sedikit.
6. Lingkungan perpustakaan sekolah yang kurang kondusif.
7. Siswa kurang memanfaatkan jam pelajaran kosong untuk membaca ulang buku pelajaran.
8. Masih rendahnya minat baca siswa.
9. Terbatasnya buku pelajaran yang dimiliki oleh siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka untuk mempermudah pembahasan selanjutnya penulis membatasi permasalahan pada “ Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kualitas Pelayanan (X1), dan Fasilitas Perpustakaan (X2), Terhadap Minat Baca Siswa (Y) di Perpustakaan MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa masalah yang dihadapi oleh penulis adalah mengenai kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa. Dapat ditarik beberapa pertanyaan penelitian, antara lain :

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan terhadap minat baca siswa di perpustakaan MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di perpustakaan MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di perpustakaan MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan terhadap minat baca siswa di perpustakaan MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di perpustakaan MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di perpustakaan MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1.6.1 Secara Teoritis, memberikan informasi bagi peneliti, dan untuk mengembangkan pengetahuan khususnya tentang pendidikan.
- 1.6.2 Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi
 - a. Siswa sebagai salah satu cara untuk mengetahui presentase pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca.
 - b. Guru sebagai mediasi untuk memotivasi serta mendukung kegiatan siswa dalam pemanfaatan buku perpustakaan, dan

mendorong siswa untuk rajin membaca buku yang ada di dalam perpustakaan.

- c. Kepada pihak sekolah agar memberikan fasilitas perpustakaan yang memadai bagi siswa dalam proses belajar.
- d. Bagi pustakawan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan koreksi memenejemen perpustakaan ke arah yang lebih baik.
- e. Bagi peneliti, untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam menulis karya ilmiah.
- f. Bagi Siswa, diharapkan siswa mempunyai minat membaca diperpustakaan sekolah yang tinggi agar menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu

1.7.1 Ruang lingkup subjek penelitian

Seluruh siswa MA Al Fatah Natar Semester Genap.

1.7.2 Ruang lingkup objek penelitian

Persepsi Siswa tentang Kualitas Pelayanan, Fasilitas Perpustakaan, dan Minat Baca Siswa.

1.7.3 Ruang lingkup waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 2015/2016.

1.7.4 Ruang lingkup tempat penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah MA Al Fatah Natar .

1.7.5 Ilmu penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam pendidikan ini adalah ilmu kependidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini, akan membahas teori-teori yang mendasari tentang minat baca, persepsi siswa tentang kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan, dan juga menjelaskan teori-teori yang mempengaruhi tentang kualitas pelayanan terhadap minat baca siswa dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa.

2.1.1 Minat Baca

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.

Marksheffel dalam Prastowo (2012: 371), menyatakan beberapa pernyataan, pertama minat bukan hasil pembawaan manusia, tetapi dapat dibentuk atau diusahakan, dipelajari dan dikembangkan. Kedua, minat itu bisa dihubungkan untuk maksud-maksud tertentu untuk bertindak. Ketiga, secara sempit, minat diasosiasikan dengan keadaan sosial dan emosi seseorang. Keempat, minat biasanya membawa inisiatif dan mengarah pada kelakuan atau tabiat manusia.

Minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu. Minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu. Faktor yang menjadi pendorong atas bangkitnya minat baca ialah ketertarikan, kegemaran dan hobi membaca, dan pendorong tumbuhnya kebiasaan membaca adalah kemauan dan kemampuan membaca.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

Minat secara sederhana oleh Hilgard dalam Slameto (2010: 57) didefinisikan "*interest is tendency to pay attention to and enjoy some activity or content,*" berarti bahwa minat diartikan sebagai perhatian dan kenikmatan dalam beraktivitas atau melakukan suatu hal. Menurut Slameto (2010: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Sedangkan, Crow and Crow dalam Djaali (2007: 121), mengatakan bahwa minat berhubungan

dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Menurut Djamarah (2008: 166), menyatakan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Slameto (2003: 180), Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Menurut Broto dalam Mulyono (2003: 200), berpendapat bahwa membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan. Dengan demikian, membaca pada hakikatnya merupakan suatu bentuk komunikasi tulis.

Menurut pendapat Soedarno dalam Mulyono (2003: 200), mengemukakan bahwa membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan dan ingatan. Manusia tidak mungkin dapat membaca tanpa menggerakkan mata dan menggunakan pikiran. Kemudian dipertegas oleh pendapat Bond dalam Mulyono (2003: 200), bahwa membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulisan yang merupakan stimulus yang membantu proses

mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki.

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat aktif reseptif. Media yang digunakan dalam membaca berupa media bahasa tulis. Membaca memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi kalangan pelajar.

KBBI (2002: 83), Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, baik mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Susanto (2013: 102), Membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, menginterpretasi, mengevaluasi konsep-konsep pengarang dan merefleksikan atau bertindak seperti yang dimaksud dalam konsep itu. Membaca merupakan sarana untuk belajar bagi diri sendiri dan untuk rekreasi. Membaca merupakan sarana untuk mengusir kesepian, jendela bagi kehidupan dan pelita yang tak pernah padam untuk memahami sesuatu.

Menurut Sutarno (2006: 26), minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu. Menurut Dalyono (2001: 182), minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang memiliki minat baca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca.

Orang yang demikian senantiasa haus terhadap bacaan. Tumbuhnya minat baca yang tinggi, maka timbul kemauan yang besar dan akan mengalahkan pengaruh yang akan merintanginya atau tantangan yang ada.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia berminat (dan termotivasi) untuk mempelajarinya.

Menurut Dallman dalam Susanto (2013: 45), mengatakan bahwa minat membaca merupakan faktor terpenting dari kesiapan membaca anak untuk belajar membaca. Minat membaca pada anak sangat beragam, ada yang "ogah-ogahan" dan tidak peduli, ada pula yang sangat tertarik untuk membaca yang ditandai dengan tertarik dengan media cetak, menikmati saat menyimak sebuah cerita, mampu bercerita dengan baik, suka melihat-lihat gambar di buku, mampu menceritakan sesuatu dari gambar, dan meminjam buku dari sekolah untuk dibawa pulang.

Menurut Spodek 1978 dalam Susanto (2013: 69), menyatakan bahwa minat baca merupakan salah satu aspek dari kesiapan membaca, dengan berbagai indikator, di antaranya :

- a. Menunjukkan ketertarikan pada berbagai lambang dan simbol, tertarik menyimak cerita,
- b. Mampu bercerita dan mengucapkan sajak atau puisi, suka melihat-lihat gambar dalam buku,
- c. Mempunyai rentang perhatian yang cukup untuk mengamati urutan gambar dalam buku,
- d. Menceritakan suatu cerita dari sebuah gambar,
- e. Meminjam buku untuk dibawa pulang atau membawa buku ke sekolah, dan mencoba mengenali kata-kata tertentu dalam buku yang dikenalnya.

Minat baca dibangkitkan sejak usia dini. Minat baca yang mulai dikembangkan pada usia dini dan berlangsung secara teratur akan tumbuh menjadi kebiasaan membaca.

Menurut Bafadal (2001: 46), indikator pelajar yang memiliki minat baca tinggi adalah:

- Frekuensi mengunjungi Perpustakaan
- Frekuensi mencari berbagai koleksi pustaka,
- *Update* terhadap perkembangan buku
- Frekuensi meminjam buku-buku Perpustakaan,
- Mencari koleksi pustaka meskipun tidak diberikan Tugas
- Memanfaatkan waktu luang untuk membaca koleksi pustaka

Menurut Prastowo (2012: 381-382), ada beberapa upaya yang bisa dilakukan oleh pustakawan sekolah untuk membangkitkan rasa senang dan gairah membaca para siswa, yaitu:

1. Memperkenalkan buku-buku. Cara ini bisa dilakukan oleh guru pustakawan dengan jalan bekerja sama dengan guru bidang studi. Dengan memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah sebagai bahan ajar. Jika siswa tertarik ia akan berkunjung ke perpustakaan sekolah.
2. Memperkenalkan riwayat hidup para tokoh. Pada cara ini yang perlu ditekankan adalah sewaktu memperkenalkan, yaitu kegigihan tokoh-tokoh tersebut dalam hal membaca, belajar mandiri untuk menambah pengetahuan sehingga menjadi tokoh besar dan masyhur.
3. Memperkenalkan hasil-hasil karya para sastrawan. Dapat dilakukan dengan memperkenalkan sastrawan-sastrawan Indonesia dengan

- berbagai macam mahakarya yang dihasilkannya. Dengan demikian siswa bisa mengenali berbagai macam karya mereka.
4. Dengan cara menyelenggarakan display dan pameran buku. Cara ini dilakukan dengan menempatkan dan menyusun buku-buku perpustakaan dengan posisi yang mencolok, sehingga membuat para siswa tertarik untuk melihat.

Faktor yang menjadi pendorong atas bangkitnya minat baca ialah ketertarikan, kegemaran dan hobi membaca, dan pendorong tumbuhnya kebiasaan membaca adalah kemauan dan kemampuan membaca. Dari rumusan konsepsi tersebut tersirat tentang perlunya minat baca itu dibangkitkan sejak usia dini (kanak-kanak). Sutarno (2006: 27), Bangkitnya minat baca juga terdorong oleh sejauh mana pengenalan dengan berbagai bahan bacaan dalam bentuk buku.

Dilihat dari pengertian yang sudah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa minat baca adalah salah satu dorongan yang datang dari dalam maupun dari luar diri individu masing-masing dikarenakan adanya motivasi yang mendorong individu tersebut untuk membaca buku-buku maupun bahan bacaan yang dimilikinya. Dengan adanya minat baca yang kuat yang dimiliki seorang siswa maka akan berpengaruh sangat baik untuk hasil belajar yang akan dicapainya, karena minat baca yang tinggi maka akan melancarkan dan memperbaiki siswa dalam meraih nilai yang baik.

a. Prinsip dalam Membaca

Membaca merupakan proses berpikir yang kompleks, atau juga disebut sebagai kegiatan aktif reseptif. Hal ini terdiri dari sejumlah kegiatan mulai dari memahami kata-kata atau kalimat yang ditulis

oleh penulis, menginterpretasikan konsep-konsep penulis serta menyimpulkannya.

Kemampuan membaca setiap orang berbeda-beda. Setiap orang memiliki kemampuan membaca sendiri-sendiri tergantung pada beberapa faktor, misalnya tingkatan kelas, kecerdasan, keadaan emosi, hubungan sosial seseorang, latar belakang pengalaman yang dimiliki, sikap, aspirasi, dan kebutuhan hidup seseorang. Membaca harus menjadi pengalaman yang memuaskan dan menyenangkan. Seseorang akan senang jika telah berhasil mempelajari sesuatu dengan baik dan merasa puas atas hasil bacaannya. Kemahiran membaca perlu keahlian yang berkelanjutan.

Berdasarkan teori dan pendapat tersebut, dapat dikemukakan bahwa minat baca merupakan suatu keinginan yang kuat terhadap kegiatan membaca yang benar-benar berasal dari dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain. Sedangkan faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan membaca adalah kemauan yang kuat disertai rasa ketertarikan dari dalam dirinya sendiri untuk membaca.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Dawson dan Bamman dalam Fitriana (2012: 14) mengemukakan prinsip-prinsip yang mempengaruhi minat baca sebagai berikut :

- a) Seseorang atau siswa dapat menemukan kebutuhan dasarnya lewat bahan-bahan bacaan jika topik, isi, pokok persoalan, tingkat

kesulitan, dan cara penyajiannya sesuai dengan kenyataan individunya. Isi dari bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan individu, merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat bacanya.

- b) Kegiatan dan kebiasaan membaca dianggap berhasil atau bermanfaat jika siswa memperoleh kepuasan dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, yaitu rasa aman, status, kedudukan tertentu, kepuasan efektif dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangannya. Jika kegiatan membaca dianggap menguntungkan seseorang, maka membaca merupakan suatu kegiatan yang dianggap sebagai salah satu kebutuhan hidupnya.
- c) Tersedianya sarana buku bacaan dalam keluarga merupakan salah satu faktor pendorong terhadap pilihan bahan bacaan dan minat baca. Ragam bacaan yang memadai dan beraneka ragam dalam keluarga akan sangat membantu anak dalam meningkatkan minat baca.
- d) Tersedianya sarana perpustakaan sekolah yang relatif lengkap dan sempurna serta kemudahan proses meminjamannya merupakan faktor besar yang mendorong minat baca siswa.
- e) Adanya program khusus kurikuler yang memberikan kesempatan siswa untuk membaca secara periodik di perpustakaan sekolah sangat mendorong perkembangan dan peningkatan minat baca siswa.
- f) Saran-saran teman sekelas sebagai faktor eksternal dapat mendorong timbulnya minat baca siswa. Pergaulan teman dalam sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam pembentukan minat. Siswa yang berminat terhadap kegiatan membaca, akan lebih sering mengajak temannya ikut melakukan kegiatan membaca baik di dalam kelas ataupun perpustakaan sehingga memberikan pengaruh positif juga terhadap temannya.
- g) Faktor guru yang berupa kemampuan mengelola kegiatan dan interaksi belajar mengajar, khususnya dalam program pengajaran membaca. Guru yang baik harus mengetahui karakteristik dan minat anak. Guru bisa menyajikan bahan bacaan yang menarik dan bervariasi supaya siswa tidak merasa bosan.
- h) Faktor jenis kelamin juga berfungsi sebagai pendorong pemilihan buku bacaan dan minat baca siswa. Anak perempuan biasanya lebih suka membaca novel, cerita drama maupun cerita persahabatan, sedangkan anak laki-laki biasanya lebih suka cerita bertema kepahlawanan.

Dawson dan Bamman dalam Fitriana (2012: 14), Minat baca

dipengaruhi oleh dua golongan, yaitu golongan faktor personal dan

golongan institusional. Faktor personal adalah faktor yang berasal dari

dalam diri anak itu sendiri meliputi: (1) usia, (2) jenis kelamin, (3) intelegensi, (4) kemampuan membaca, (5) sikap, (6) kebutuhan psikologis.

Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yang meliputi: (1) tersedianya buku-buku, (2) status sosial ekonomi, (3) pengaruh orang tua, teman sebaya dan guru.

c. Fungsi Minat Baca

Pada dasarnya, semua aktifitas memerlukan minat karena dengan minat itulah seseorang akan bertindak. Secara terperinci fungsi minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah :

- a. Minat dapat melahirkan perhatian yang serta merta
 - b. Minat dapat memudahkan terciptanya konsentrasi
 - c. Minat dapat mencegah gangguan perhatian dari luar
 - d. Minat dapat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan
 - e. Minat dapat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri.
- (http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/31/jtptiain-gdl-s1-2004-nnnim31981-1522-bab2_319-1.pdf)

2.1.2 Persepsi Siswa Tentang Kualitas Pelayanan

Secara umum pengertian persepsi adalah pandangan atau pengamatan seseorang terhadap objek tertentu. Ini berarti persepsi merupakan pandangan yang bersifat subjektif dari seseorang mengenai suatu objek tertentu baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. Dalam kamus besar bahasa indonesia persepsi merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Menurut Dalyono (2003: 227) menyatakan bahwa “ persepsi merupakan kemampuan individu untuk mengamati atau mengenal perangsang sesuatu sehingga berkesan menjadi pemahaman, pengetahuan, sikap dan anggapan”. Menurut Kartini (2001: 67) persepsi adalah pandangan, pengamatan, dan intreprestasi seseorang individu terhadap suatu kesan objek yang diinformasikan kepada dirinya dan lingkungan tempat ia berada sehingga dapat menentukan tindakannya.

Persepsi adalah proses yang menyangkut masukan pesan dan informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan interaksi dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan melalui indranya, yaitu indra penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Seperti pendapat Lerner dalam Mulyono (2003: 151), mengemukakan bahwa persepsi adalah batasan yang digunakan pada proses memahami dan mengintepretasikan informasi sensorik, atau kemampuan intelek untuk mencarikan makna data yang diterima oleh berbagai indra.

2.1.3 Kualitas Pelayanan

Layanan perpustakaan terhadap siswa adalah semua kegiatan yang berhubungan langsung / tidak langsung dengan pemakai perpustakaan. Setiap siswa/siswi biasanya mempunyai pendapat sendiri tentang bagaimana kualitas pelayanan yang diberikan oleh setiap pegawai atau pengurus perpustakaan kepada siswa/siswi.

Kualitas pelayanan menurut Sugiarto (2002: 59) adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Sedangkan Sugiarto (2002: 39), berpendapat bahwa kualitas pelayanan adalah suatu tindakan seseorang terhadap orang lain melalui penyajian produk atau jasa sesuai ukuran yang berlaku pada produk tersebut untuk memenuhi, keinginan dan harapan orang yang dilayani. Praktek pelayanan yang terbaik pada konsumen merupakan cara yang konsisten dalam menjaga hubungan profesionalisme kerja yang bertujuan untuk mempertemukan harapan dan realitas pelayanan yang diterima.

Menurut Dessler (2004: 33), kualitas adalah totalitas tampilan dan karakteristik sebuah produk atau pelayanan yang berhubungan dengan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang dicari. Menurut Goetsch dan Davis (2003: 60), kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

Beraneka ragam definisi mengenai kualitas ini dikarenakan perbedaan perspektif atau pandangan yang digunakan. Parasuraman (2003: 105), mengidentifikasi ada lima alternatif kualitas yaitu sebagai berikut :

a. *Transcendental approach*

Kualitas dalam pendekatan ini dapat dirasakan atau diketahui, tetapi sulit didefinisikan dan dioperasikan. Sudut pandang ini biasanya diterapkan dalam seni musik, tari dan seni rupa. Perusahaan dapat mempromosikan produknya dengan pernyataan-pernyataan seperti tempat belanja yang menyenangkan (supermarket), elegan (mobil), kecantikan wajah (kosmetik), kelembutan dan kehalusan kulit (sabun mandi). Dengan demikian fungsi fungsi perencanaan,

produksi dan pelayanan suatu perusahaan sulit sekali menggunakan definisi seperti ini sebagai dasar manajemen kualitas.

- b. *Product-base approach*
Pendekatan ini menganggap kualitas sebagai karakteristik atau atribut yang dapat dikualifikasikan dan dapat diukur. Perbedaan dalam kualitas mencerminkan perbedaan dalam jumlah berapa unsur atau atribut yang dimiliki produk. Karena pandangan ini sangat objektif, maka tidak dapat menjelaskan perbedaan dalam selera, kebutuhan dan preferensi individual.
- c. *User-based approach*
Pendekatan didasarkan pada pemikiran bahwa kualitas tergantung pada orang yang memandangnya, dan produk yang paling memuaskan preferensi seseorang merupakan produk yang berkualitas tinggi. Perspektif yang subjektif ini juga menyatakan bahwa pelanggan yang berbeda memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda pula, sehingga kualitas bagi seseorang adalah sama dengan kepuasan maksimal yang dirasakannya.
- d. *Manufacturing-based approach*
Perspektif ini bersifat *supply-based* dan terutama memperhatikan praktik-praktik rekayasa dan pemanufakturan, serta mendefinisikan kualitas sebagai sama dengan persyaratannya. Dalam sektor jasa, dapat dikatakan bahwa kualitas bersifat *operation-driven*. Pendekatan ini berfokus pada penyesuaian spesifikasi yang dikembangkan secara internal, yang seringkali didorong oleh tujuan peningkatan produktivitas dan penekanan biaya. Jadi yang menentukan kualitas adalah standar-standar yang ditetapkan perusahaan, bukan konsumen yang menggunakannya.
- e. *Value-based approach*
Pendekatan ini memandang kualitas dari segi nilai dan harga. Kualitas dalam perspektif ini bersifat relatif, sehingga produk yang memiliki kualitas paling tinggi belum tentu produk yang paling bernilai. Akan tetapi yang paling bernilai adalah produk atau jasa yang paling tepat dibeli.

Jadi secara umum kualitas merupakan suatu kondisi dinamis dari totalitas tampilan atau karakteristik sebuah produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang berhubungan dengan kemampuannya untuk memenuhi atau melebihi harapan yang dicari. Menurut Olsen dan Wyekoff dalam Yamit (2001: 22), kualitas pelayanan merupakan suatu perbandingan antara harapan pemakai jasa dengan kualitas kinerja jasa pelayanan. Dengan kata lain bahwa faktor utama yang mempengaruhi

kualitas pelayanan adalah kinerja karyawan yang hasilnya dirasakan oleh pengguna jasa.

Harapan disini diartikan sebagai keinginan terhadap layanan yang diberikan oleh pihak penyedia jasa dalam hal ini perpustakaan kepada penggunanya. Sedangkan kualitas kinerja layanan merupakan kegiatan pokok yang dilakukan oleh sebuah lembaga jasa.

Tujuan dan fungsi layanan perpustakaan sekolah adalah menyajikan informasi guna kepentingan pelaksanaan proses belajar mengajar dan rekreasi bagi siswa, dengan menggunakan bahan pustaka yang ada di perpustakaan tersebut. Kegiatan layanan di perpustakaan sekolah meliputi, peminjaman buku-buku, melayani kebutuhan pelajar dalam kelas, menyediakan sumber informasi bagi murid dan guru serta tenaga administrasi sekolah, membimbing siswa untuk mahir dalam mencari informasi secara mandiri.

Menurut Lasa (2013), Seorang kolonnis perpustakaan dan pustakawan Universitas Gajah Mada Yogyakarta, membagi lima fungsi perpustakaan sekolah sebagai berikut :

1. Menunjang proses pendidikan
2. Mengembangkan minat dan bakat siswa
3. Mengembangkan minat baca guru dan siswa
4. Menjadi sumber informasi
5. Memperoleh bahan rekreasi kultural

Pelayanan perpustakaan merupakan kegiatan pemberian pelayanan kepada pengunjung perpustakaan sekolah dalam menggunakan buku-buku dan bahan pustaka lainnya. Pelayanan kepada pengunjung tersebut dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya apabila pelayanan teknisnya dikerjakan dengan sebaik-baiknya pula. Misalnya semua

buku-buku dicatat dalam buku induk, diklasifikasikan menurut sistem klasifikasi tertentu, setiap buku dibuatkan kartu katalog dan label buku, setiap buku dilengkapi dengan kartu buku, slip tanggal dan sebagainya.

Perpustakaan perlu menentukan sistem pelayanan yang jelas, agar pengunjung dapat memanfaatkan koleksi buku yang ada di perpustakaan dengan baik. Ibrahim (2009: 125-135), Ada dua sistem pelayanan perpustakaan yaitu:

- a. Pelayanan Sirkulasi
Pelayanan sirkulasi adalah kegiatan melayani peminjaman dan pengembalian buku-buku perpustakaan sekolah adalah :
 1. Peminjaman buku, ada dua sistem peminjaman buku yaitu:
 - a. Sistem terbuka
 - b. Sistem tertutup
 2. Pengambilan buku
 3. Statistik pengunjung/peminjaman
- b. Pelayanan referensi
Pelayanan referensi adalah kegiatan yang melayani pemeberian informasi dan bimbingan belajar. Tugas pelayanan informasi akan bisa terselenggara dengan sebaik-baiknya tergantung pada dua faktor, yaitu koleksi dan faktor kemampuan petugas.

Selain pelayanan, perpustakaan pun memiliki fungsi dan perannya terhadap pengguna perpustakaan yaitu sebagai berikut;

1. Perpustakaan sebagai suatu unit kerja.
2. Perpustakaan sebagai tempat pengumpul, penyimpan, dan pemeliharaan berbagai koleksi bahan pustaka.
3. Bahan pustaka itu dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu.
4. Bahan pustaka dignakan oleh pustakawan secara berkelanjutan.
5. perpustakaan sebagai sumber informasi.

A. Dimensi Kualitas Pelayanan

Menurut Parasuraman dalam Lupiyoadi (2001: 148), terdapat lima dimensi kualitas pelayanan sebagai berikut:

- a. *Tangibles* atau bukti fisik, yaitu kemampuan suatu organisasi dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik organisasi dan keadaan lingkungan sekitarnya adalah bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa. Ini meliputi fasilitas fisik (gedung), perlengkapan dan peralatan yang dipergunakan (teknologi), serta penampilan pegawainya.
- b. *Reliability* atau keandalan, yaitu kemampuan organisasi (perusahaan) untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya. Kinerja harus disesuaikan untuk pelanggan, seperti ketepatan waktu, pelayanan yang sama untuk semua pelanggan tanpa kesalahan, sikap simpatik.
- c. *Responsiveness* atau ketanggapan, yaitu kemauan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan, dengan penyampaian informasi yang jelas. Membiarkan konsumen menunggu tanpa adanya suatu alasan yang jelas menyebabkan persepsi yang negatif dalam kualitas pelayanan.
- d. *Assurance* atau jaminan dan kepastian, yaitu pengetahuan, *kesopansantunan* dan kemampuan pegawai untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan perusahaan (organisasi). Dimana jaminan ini terdiri dari beberapa komponen; komunikasi, kredibilitas, keamanan, kompetensi dan sopan santun.
- e. *Empathy*, yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau bersifat pribadi yang diberikan kepada para pelanggan dengan berupaya memahami keinginan konsumen. Suatu perusahaan (organisasi) diharapkan memiliki pengertian dan pengetahuan tentang pelanggan, memahami kebutuhan pelanggan secara spesifik, serta memiliki waktu pengoperasian yang nyaman bagi pelanggan.

B. Faktor Penentu Kualitas Pelayanan

Berry dan Parasuraman dalam Lupiyoadi (2001: 182), dalam mengembangkan kualitas pelayanan yang efektif melalui sistem informasi, ada lima petunjuk yang perlu dilakukan, yaitu:

- a. Mengukur besarnya harapan pelanggan atas pelayanan pada perpustakaan atau suatu organisasi harus dapat mengukur besarnya harapan yang muncul atas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan.

- b. Menentukan di mana titik berat kualitas informasi.
Perusahaan atau organisasi harus mampu menetapkan titik berat kualitas informasi yang ingin dicapai. Penitikberatan kualitas informasi ada pada proses keputusan pihak manajemen yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan yang diharapkan.
- c. Mengetahui saran pelanggan
Perpustakaan atau organisasi dituntut untuk dapat mendengarkan dan memahami saran pelanggan mengenai jasanya.
Menghubungkan kinerja pelayanan dan *output* yang dihasilkan oleh perpustakaan.
- d. Organisasi diharapkan mampu mengkaitkan kinerja pelayanan dengan tujuan organisasi.
- e. Menjangkau seluruh pegawai
Penerapan sistem informasi dalam kualitas pelayanan harus mampu mencakup keseluruhan individu yang terkait di dalam hierarki organisasi. Sistem tersebut harus didesain sedemikian rupa agar semua pegawai yang berada dalam fungsi yang berbeda mendapatkan informasi yang sesuai.

2.1.4 Fasilitas Perpustakaan

Kata perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti kitab, buku-buku dan kitab primbon. Kemudian kata pustaka mendapat awalan per dan akhiran an, sehingga menjadi perpustakaan. Sehingga mengandung arti, kumpulan buku-buku bacaan, dan buku kesusastaan (kamus besar bahasa indonesia). Menurut Sulistyو dalam Suwarno (2009: 9), berpendapat, bahwa perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.

Diperkuat lagi oleh pendapat Supriyadi, dalam Ibrahim (2009: 4), “perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga

pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan.

Moenir (2001: 119), menyatakan “Fasilitas adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh orang pengguna”.

Fasilitas menurut Prastowo (2012: 297), “Prasarana perpustakaan adalah fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan”. Sarana dan prasarana perpustakaan itu kecenderungannya disebutkan secara lebih terperinci dengan istilah-istilah seperti ruang perpustakaan, sarana perpustakaan, perabot perpustakaan, perlengkapan perpustakaan, dan peralatan perpustakaan.

Menurut Sutarno (2006: 26), Fasilitas adalah alat yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan perpustakaan yang tidak habis pakai, seperti meja, kursi, lemari, rak buku, papan pengumuman, dan lainnya. Fasilitas perpustakaan sekolah perlu dirancang sedemikian rupa agar nyaman, aman, dan selamat dalam penggunaannya.

Keberhasilan layanan perpustakaan ditentukan oleh komponen-komponen seperti staf, juga ditentukan oleh jumlah dan kualitas perabot dan peralatan yang memadai serta secara fungsional mendukung kegiatan perpustakaan.

Prasarana perpustakaan merupakan fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan. Misalkan saja,

perlengkapan rak buku, rak surat kabar, meja sirkulasi, lemari atau kabinet, kereta buku, ruang perpustakaan dan lain sebagainya.

Menurut Moenir (2001: 119-121), menjelaskan sarana kerja ditinjau dari segi kegunaannya ada tiga golongan:

- a. Peralatan kerja
Peralatan kerja ini, termasuk jenis benda yang berfungsi langsung sebagai alat produksi untuk menghasilkan barang atau berfungsi memproses suatu barang menjadi barang lain yang berlainan fungsi gunanya. Dalam kegiatan di perpustakaan misalkan ruang perpustakaan, komputer, printer yang ada di perpustakaan membantu pustakawan melakukan pencatatan dan sirkulasi apabila ada proses peminjaman.
- b. Perlengkapan kerja
Semua jenis benda yang berfungsi sebagai alat bantu tidak langsung dalam produksi, mempercepat proses, dan menambah kenyamanan dalam bekerja. Misalkan perlengkapan yang ada dalam perpustakaan yang berfungsi sebagai alat bantu yaitu: pena, koleksi buku, kertas, spidol, LCD, komputer, dan lain sebagainya.
- c. Perlengkapan bantu atau fasilitas
Merupakan benda yang membantu kelancaran gerak dalam pekerjaan. Misalkan, AC, kipas angin, mesin absensi, dan lain sebagainya.

Perabot perpustakaan dalam pengertian ini adalah semua kelengkapan fisik berupa mebel yang digunakan di perpustakaan dalam rangka menunjang kelancaran tugas-tugas perpustakaan, sedangkan peralatan perpustakaan adalah semua perangkat peralatan yang ada di perpustakaan untuk menunjang kelancaran tugas-tugas perpustakaan.

a. Pembinaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua benda dan barang serta fasilitas yang ada di perpustakaan dan digunakan untuk mendukung terselenggaranya kegiatan perpustakaan. Pembinaan sarana prasarana perpustakaan adalah kegiatan untuk mengadakan,

menggunakan, memelihara, menata, menambah dan mengembangkan, baik mengenai jumlah, jenis, kualitas, maupun volumenya. Sarana prasarana yang lengkap, baik, mudah dan enak menggunakan, menarik bentuk, warna dan ukurannya, serta langsung dan tidak langsung, akan meningkatkan perhatian citra dan kesan yang baik siswa terhadap perpustakaan. Oleh karena itu pembinaan sarana dan prasarana perpustakaan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, internal dan eksternal perpustakaan.

b. Pembinaan peralatan dan perlengkapan

Hampir semua peralatan dan perlengkapan utama yang diperlukan sebuah perpustakaan sudah disediakan pada tahap pembentukan perpustakaan. Oleh karena itu maka perlu sekali secara hati-hati dalam rancangan, konstruksi, dan jumlah setiap perabot dan perlengkapan ditentukan. Peralatan dan perlengkapan perpustakaan tersebut perlu disesuaikan dengan kebutuhan, luas dan keadaan ruanga, koleksi bahan pustaka, masyarakat pengunjung pembaca, sistem dan jenis layanan, pekerjaan teknis dan administratif serta ketatausahaan.

Pembinaan yang dilakukan terhadap inventaris yaitu mencakup peralatan dan perlengkapan perpustakaan agar semua fasilitas perpustakaan tersebut dapat dipergunakan secara maksimal, mudah dalam memeliharanya, lama daya tahannya, dan dapat memberikan nilai tambah atas keberadaan perpustakaan bagi siswa. Unsur-unsur

yang penting di dalam pembinaan peralatan dan perlengkapan itu antara lain sistem administratif materil, yang ditaati sejak perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pemakaian, pemeliharaan / perawatan, inventaris dan penghapusan.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Namun pada bagian ini diungkapkan beberapa hasil penelitian yang ada kaitannya dengan pokok masalah ini, baik sebagai latar belakang atau sebagai bahan pembahasan lebih lanjut.

Tabel 4. Penelitian yang Relevan

Nama/ Tahun	Judul	Hasil
Nuraini Wigati (2012)	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Perpustakaan dan Budaya Membaca terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS Kota Bumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2010/2011	Penelitian ini mengemukakan ada pengaruh persepsi siswa tentang pelayanan perpustakaan dan budaya membaca terhadap hasil belajar, dengan R sebesar 0,481. Selain persamaan salah satu variabelnya, yaitu pelayanan perpustakaan persamaan lain dalam penelitian ini, dengan penelitian yang akan ditulis penulis penelitian yaitu ex post facto dan survey. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yaitu budaya membaca terhadap hasil belajar. Dan juga penentuan besarnya sampel dan teknik pengambilannya yaitu menggunakan rumus cochran. Sementara penelitian yang akan penulis lakukan dengan menggunakan rumus T.Yamane dengan teknik <i>probability sampling</i> dengan menggunakan <i>cluster sampling</i> .

Tabel 4. (lanjutan)

Yulfa Ribowo (2010)	Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Minat Baca, dan Iklim Sekolah dengan Prestasi Belajar IPS siswa kelas VIII Semester Genap di SMP Negeri 4 Pringsewu Tahun Ajaran 2009/2010	Adanya hubungan yang positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar IPS Terpadu, hal ini ditunjukkan dengan Uji F bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $28,251 > 2,674$ yang berarti prestasi belajar IPS Terpadu dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan sekolah, minat baca, dan iklim sekolah.
Sumiati (2006)	Hubungan Persepsi Siswa Tentang Koleksi Bahan Pustaka yang ada di Perpustakaan Sekolah, Minat Baca Ekonomi dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi pada siswa kelas VIII Tunas Harapan Bandar Lampung Semester Genap Tahun Pelajaran 2005/2006.	Penelitian ini mengemukakan hubungan persepsi siswa tentang koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan sekolah, minat baca ekonomi dan pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar, dengan R sebesar 0,237. Selain persamaan salah satu variabelnya, yaitu minat baca, persamaan lain dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada metode penelitian yaitu dengan pendekatan <i>survey</i> dan <i>ex post facto</i> . Sedangkan perbedaannya terletak dari variabel, yaitu pemanfaatan perpustakaan. Dan juga pada penentuan besarnya sampel dan teknik pengambilannya yaitu menggunakan sampel jenuh. Sementara penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan rumus <i>T.yamane</i> dengan teknik <i>probability sampling</i> dengan menggunakan <i>cluster sampling</i>

Tabel Lanjutan		
Elda Maulina 2015	Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas X di SMA Negeri Se-Kecamatan Klaten Selatan	Pemanfaatan fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa dalam kategori sedang dengan presentase 45,34%, secara rinci yaitu: penggunaan fungsi perpustakaan dalam kategori sedang, kegiatan pemanfaatan fasilitas perpustakaan dalam kategori sedang, dan upaya meningkatkan minat baca dalam kategori sedang.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal yang penting. Dalam penelitian ini dapat dibuat suatu kerangka pikir yang dapat menjadi pedoman dalam penulisan yang pada akhirnya dapat diketahui variabel mana yang dominan untuk mempertahankan minat baca siswa terhadap penggunaan jasa pada perpustakaan MA Al Fatah Natar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, terdapat beberapa masalah yang membuat para siswa jarang berkunjung ke perpustakaan antara lain : kurangnya literatur buku-buku yang terdapat di perpustakaan, terbatasnya buku pelajaran yang dimiliki oleh siswa, siswa merasa kurang puas dengan pelayanan yang diberikan oleh staf perpustakaan, fasilitas yang tersedia juga masih belum lengkap, untuk jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan masih sedikit, lingkungan di perpustakaan sekolah yang kurang kondusif karena sedang ada pembangunan masjid terbesar, siswa yang

kurang bisa memanfaatkan jam pelajaran kosong untuk membaca ulang buku pelajaran, dan masih rendahnya minat baca siswa. Dilihat dari keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan banyak faktor, diantaranya fasilitas, sarana dan prasarana sekolah, salah satunya adalah pelayanan perpustakaan melalui pelayanan yang diberikan oleh pihak sekolah. Pelayanan perpustakaan merupakan bagian yang terpenting dalam pendidikan, yang berarti bahwa kebutuhan pembaca harus dipenuhi oleh perpustakaan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dari masing-masing variabel yaitu kualitas pelayanan yang dilihat dari keramahan petugasnya, kedisiplinan petugas, keterampilan kecepatan pelayanannya, dan penataan buku dan kartu. Untuk Fasilitas sekolah dilihat dari frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah, kondisi dan penataan, jenis dan jumlah buku diperpustakaan, dan fasilitas yang tersedia diperpustakaan. Sedangkan untuk minat baca siswanya dilihat dari frekuensi kehadiran siswa ke perpustakaan, kesadaran dan usaha yang dilakukan siswa untuk membaca, jenis-jenis buku yang dibaca oleh siswa, keterampilan dan keinginan siswa dalam membaca. Prastowo (2012 : 381), sekolah dalam rangka memfungsikan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar adalah membangkitkan rasa senang dan tertarik untuk membaca pada para siswa, sebab apabila pada diri siswa sudah muncul rasa senang membaca, ia akan senang membaca dan memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan maksimal.

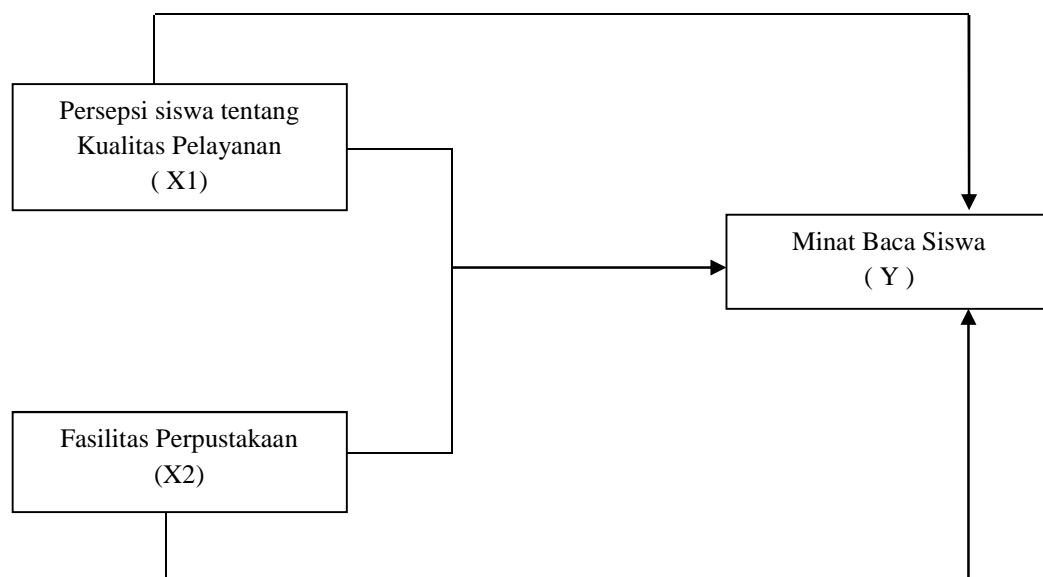
Kualitas pelayanan menurut Sugiarto (2002:59) adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk

memenuhi keinginan pelanggan. Variabel tersebut diduga mempengaruhi minat baca siswa, Hal tersebut di dukung dengan Slameto(180), minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar minat baca siswa.

Menurut Prastowo (2012: 297), “Prasarana perpustakaan adalah fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan”. Indikasi manfaat pelayanan perpustakaan tidak hanya berupa tingginya nilai siswa, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi. Peneliti memberikan masukan/solusi ke guru dan staf agar pelayanan perpustakaan yang baik akan menyebabkan siswa menjadi lebih semangat dan rajin berkunjung ke perpustakaan serta fasilitas yang disediakan juga sudah cukup memadai, untuk itu diharapkan kepada para guru untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan dan juga menyediakan referensi buku-buku terbaru agar siswa menjadi lebih senang berkunjung ke perpustakaan. Selain itu perlu meningkatkan sarana dan prasarana, kedisiplinan, dan juga memberikan nuansa yang baru agar para siswa merasa nyaman saat berada di perpustakaan. Kotler (2009: 53), mendefinisikan kualitas pelayanan sebagai keseluruhan ciri dan karakteristik produk atau jasa yang mendukung kemampuan untuk memuaskan kebutuhan. Menurut Arikunto (2009: 16), fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar segala pelaksanaan suatu usaha. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat kita artikan bahwasannya fasilitas di sekolah adalah segala sesuatu yang dapat

memudahkan dan memperlancar segala pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Variabel X1 dan X2 tersebut diduga mempengaruhi minat baca siswa, hal tersebut didukung dengan Sutarno (2006: 26), minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu.

Faktor lain yang ikut berpengaruh terhadap minat baca adalah budaya membaca, rendahnya budaya membaca siswa disebabkan karena adanya faktor, baik yang bersumber dari dalam diri siswa maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa. Beberapa faktor yang erat kaitannya dengan minat baca siswa adalah kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan yang memadai agar memotivasi siswa dalam membaca. Dengan demikian, kerangka pikir penelitian ini digambarkan di dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 2. Gambar di atas menunjukkan pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan (X1), fasilitas perpustakaan (X2), terhadap minat baca siswa (Y).

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dan perlu dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data atau fakta di lapangan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah.

1. Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang kualitas pelayanan terhadap minat baca siswa di perpustakaan MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2015/2016.
2. Ada pengaruh antara fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di perpustakaan MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2015/2016.
3. Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di perpustakaan MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2015/2016.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada bagian ini menerapkan tentang pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi penelitian, teknik pengumpulan data, uji persyaratan instrumen, teknik analisis data, uji keberartian dan kelinieran serta analisis hipotesis.

3.1 Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*, karena penelitian ini bermaksud menggambarkan keadaan yang sebenarnya mengenai kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pada umumnya dilakukan pada populasi dan sampel tertentu yang *representative*. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2008: 7), Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan

kejadian tersebut. Sugiyono (2010: 12), Metode penelitian survey merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2010: 117), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016, yang terdiri dari dua belas kelas dengan jumlah seluruhnya 348 siswa. Untuk perinciannya dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5. Data Jumlah Siswa MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X A IPA Min	22
2	X B IPA Mat	33
3	X A IPS Min	30
4	X B IPS Mat	27
5	XI A IPA Min	23
6	XI B IPA Mat	30
7	XI A IPS Min	31
8	XI B IPS Mat	28
9	XII A IPA Min	30
10	XII B IPA Mat	32

Tabel Lanjutan

11	XII A IPS Min	33
12	XII B IPS Mat	29
	Jumlah	348

Sumber: TU MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 118), mengemukakan bahwa pengertian sampel adalah sebagai berikut “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability sampling* dengan menggunakan *Cluster sampling*. Sugiyono (2010: 120), Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Penentuan jumlah sampel dapat dihitung dari populasi tertentu yang sudah diketahui jumlahnya. Sugiyono (2005 : 75), Menurut rumus T.Yamane adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{348}{1 + 348 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{348}{1 + 3,48}$$

$$n = \frac{348}{4,48}$$

$$n = \frac{348}{3,48}$$

$$n = 77$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Populasi

d : *Margin of Error Maximum*, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih bisa ditolerir (ditentukan 10 %)

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2012: 59), variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi yang tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

3.3.1 Variabel bebas (*eksogen*).

Menurut Sugiyono (2012: 59), Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kualitas pelayanan (X_1) dan fasilitas perpustakaan (X_2).

3.3.2 Variabel terikat (*endogen*).

Menurut Sugiyono (2012: 59), Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat baca siswa (Y).

3.4 Definisi Konseptual dan Operasional Penelitian

3.4.1 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual adalah definisi yang diberikan kepada suatu konstruk guna menjelaskan suatu konsep variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat. Adapun definisi konseptual dari variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian sebagai berikut.

1. Menurut Tjiptono (2007: 87), Kualitas pelayanan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaiannya dalam mengimbangi harapan konsumen.

2. Fasilitas Perpustakaan

Menurut Prastowo (2012: 297) “Prasarana perpustakaan adalah fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan”.

3. Minat baca

Menurut Rahim (2007: 28), Minat Baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

1. Kualitas Pelayanan (X1)

Dimensi Kualitas pelayanan sebagai berikut.

a. Realibilitas (*Realibility*), berkaitan dengan kemampuan perusahaan memberikan layanan yang disajikan secara akurat dan memuaskan.

- b. Daya Tanggap (*Responsiveness*), berkenaan dengan kesediaan dan kemampuan penyedia layanan untuk membantu para pelanggan dan merespon permintaan mereka dengan segera.
- c. Jaminan (*Assurance*), berkenaan dengan pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka dalam menumbuhkan rasa percaya (*trust*) dan keyakinan pelanggan (*confidence*).
- d. Empati (*Empathy*), berarti bahwa perusahaan memahami masalah para pelanggannya dan bertindak demi kepentingan pelanggan, serta memberikan perhatian personal dan pemahaman atas kebutuhan individual para pelanggan tersebut.
- e. Bukti Fisik (*Tangibles*), berkenaan dengan penampilan fisik fasilitas layanan, peralatan/ perlengkapan, sumber daya manusia, dan materi komunikasi perusahaan.

Kualitas pelayanan perpustakaan merupakan kegiatan pemberian pelayanan kepada pengunjung perpustakaan sekolah dalam menggunakan buku-buku dan bahan pustaka lainnya. Pelayanan kepada pengunjung tersebut dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya apabila pelayanan teknisnya dikerjakan dengan sebaik-baiknya.

1. Fasilitas Perpustakaan (X2)

Fasilitas adalah sesuatu yang berupa benda atau jasa yang diberikan oleh suatu perusahaan, sebagai sarana dan prasarana

untuk memperudah pelayanan agar pengunjung merasa senang dan puas, serta untuk mendukung kenyamanan pengunjung.

2. Minat Baca (Y)

Suatu rasa ketertarikan atau dorongan seseorang terhadap kegiatan membaca tanpa ada paksaan dan tekanan dari orang lain.

Minat baca meliputi :

- a. Kecenderungan membaca
Kepemilikan buku pelajaran.
- b. Dorongan membaca
Memiliki kesukaan mata pelajaran dan motif membaca.
- c. Ketertarikan membaca
Ketertarikan mengerjakan tugas dan ketertarikan akan peningkatan hasil belajar.
- d. Perbuatan membaca
Hobi membaca, perbuatan yang berkenaan dengan membaca, dan pemanfaatan waktu membaca.
- e. Memperhatikan
Memperhatikan guru, membaca buku dirumah/sekolah, , mendengarkan berita di radio dan tv, dan tanya jawab dalam materi.

Berdasarkan definisi - definisi yang dikemukakan di atas maka untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan tabel yang menggambarkan definisi operasional variabel tentang variabel-variabel, indikator- indikator,

dan sub indikator yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Tabel 6. Indikator Masing-masing Variabel dan Sub Indikatornya.

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
1	Kualitas Pelayanan (X1)	1. Tangibles (bukti fisik) 2. Emphaty (empati) 3. Reliability (kandalan) 4. Responsiveness (ketanggapan) 5. Assurance (jaminan)	1) Perlengkapan 2) Penampilan karyawan 3) Bahan tertulis 4) Fasilitas fisik 1) Pelayanan pribadi yang diberikan kepada pelanggan 2) perhatikan karyawan 1) Prosedur pelayanan 2) Ketepatan pemenuhan janji 1) Kemampuan perusahaan cepat tanggap terhadap keluhan yang disampaikan pelanggan 2) Kemampuan perusahaan untuk cepat tanggap dalam menghadapi masalah yang timbul 1) Kesopanan karyawan 2) Kemampuan karyawan 3) Pengetahuan karyawan 4) Sifat dapat dipercaya yang dimiliki karyawan	<i>Interval Semantic Defferensial</i>

Tabel Lanjutan

2	Fasilitas Perpustakaan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Perpustakaan 2. Sarana Perpustakaan 3. Perabot Perpustakaan 4. Perlengkapan Perpustakaan 5. Peralatan Perpustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan Ruang membaca 1. Sarana di perpustakaan 1. Kelengkapan fisik 1. Keadaan perlengkapan yang layak 1. Adanya fasilitas yang dimanfaatkan 	<i>Interval Semantic Defferensial</i>
3	Minat Baca (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi kehadiran siswa ke perpustakaan 2. Kesadaran dan usaha yang dilakukan siswa untuk membaca 3. Jenis-jenis buku yang dibaca oleh siswa 4. Keterampilan dan keinginan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kehadiran siswa ke perpustakaan 2. Memanfaatkan perpustakaan 1. Tingkat kesadaran siswa untuk membaca 2. Kebutuhan membaca 3. Kebiasaan membaca 1. Frekuensi membaca siswa 2. Kebiasaan membaca 1. Banyaknya buku yang dibaca siswa 2. Jenis buku yang dibaca siswa Keterampilan membaca 	<i>Interval Semantic Defferensial</i>

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2010 : 310), Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden diamati tidak terlalu besar. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan sekolah, kegiatan belajar mengajar dan gejala-gejala fenomena yang terjadi pada subjek penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah dan lingkungan belajar di MA Al Fatah Natar.

3.5.2 Teknik Dokumentasi

Menurut Basrowi dan Kasinu (2007: 166), Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat skunder atau data yang sudah tersedia tentang data mengenai keadaan sekolah, keadaan siswa, sarana dan prasarana, keadaan umum mengenai sejarah berdirinya MA Al Fatah Natar Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data

sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang Perpustakaan MA Al Fatah Natar.

3.5.3 Angket

Menurut Sugiyono (2010: 199), Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini digunakan angket atau kuesioner sebagai alat pengumpulan data untuk mendapatkan data persepsi siswa tentang pelayanan perpustakaan dan minat baca siswa MA Al Fatah Natar.

3.5.4 *Interview* (Wawancara)

Interview digunakan sebagai teknik pengambilan data dalam metode *survey* yang menggunakan pertanyaan lisan kepada subyek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan secara langsung gambaran yang sebenarnya sehingga diperoleh keterangan yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapatkan data yang lengkap, maka alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel.

3.6.1 Uji Validitas Angket

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Sudarmanto (2005: 77), Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Untuk menguji tingkat validitas instrumen penelitian ini digunakan rumus *Korelasi Product Moment*. *Korelasi Product Moment* menyatakan hubungan skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total dan beberapa sumbangan skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total.

Adapun rumus *Korelasi Product Moment*, adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) - (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

xy = Jumlah perkalian variabel x dan y

x = Jumlah nilai variabel x

y = Jumlah nilai variabel y

x^2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

y^2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

n = Banyaknya sampel. Sudarmanto (2005: 79).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Sebelum angket disebar kepada responden untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian, dilakukan uji coba angket yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan angket tersebut. Uji validitas yang digunakan adalah rumus *Korelasi Product Moment*. Uji validitas dilakukan terhadap item soal variabel persepsi siswa tentang kualitas pelayanan (X1), fasilitas perpustakaan (X2), minat baca siswa (Y).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji coba angket pada variabel X1, X2 dan Y kepada 30 orang responden, kemudian dihitung menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil perhitungan kemudian dicocokkan dengan r product moment dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,361 maka diketahui hasil perhitungan sebagai berikut :

1. Persepsi Siswa Kualitas Pelayanan (X1)

Kriteria yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal tersebut valid dan sebaliknya. Berdasarkan kriteria tersebut, maka dari 12 soal tersebut dinyatakan valid. Dengan demikian angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 soal.

2. Fasilitas Perpustakaan

Kriteria yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal tersebut valid dan sebaliknya. Berdasarkan kriteria tersebut, maka dari 12 soal tersebut dinyatakan valid. Dengan demikian angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 soal.

3. Minat Baca Siswa

Kriteria yang digunakan adalah jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka soal tersebut valid dan sebaliknya. Berdasarkan kriteria tersebut, maka dari 12 soal tersebut dinyatakan valid. Dengan demikian angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 soal.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketelitian dan ketepatan teknik pengukuran.

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Karena data yang akan di ukur berupa data kontinum atau data berskala sehingga menghendaki gradualisasi penilaian, jadi rumus yang tepat digunakan adalah rumus *alpha cronbach*, dengan bentuk rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b_i}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum b_i^2$ = jumlah varians butir

$\sum t^2$ = varians total

Tabel 7. Kategori Besarnya Reliabilitas

No	Nilai r_{11}	Keterangan
1	0,00-0,20	Sangat rendah
2	0,21-0,40	Rendah
3	0,41-0,60	Cukup
4	0,61-0,80	Tinggi
5	0,81-1,00	Sangat tinggi

(Arikunto, 2013:75)

Arikunto (2013: 75), Dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka alat ukur tersebut reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak reliabel.

Kriteria uji $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pengukuran tersebut reliabel dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pengukuran tersebut tidak reliabel.

Jika alat instrumen tersebut reliabel, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} . Reliabilitas dipakai untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS, tingkat reliabel masing-masing variabel setelah diuji coba sebagai berikut :

1. Persepsi Siswa Tentang Kualitas Pelayanan

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS, diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,847 > 0,361$. Hal ini berarti, alat instrumen yang digunakan adalah reliabel. Jika dilihat pada kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya $r = 0,847$, maka memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

2. Fasilitas Perpustakaan

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS, diperoleh hasil $r_{hitung} > r$

tabel, yaitu $0,817 > 0,361$. Hal ini berarti, alat instrumen yang digunakan adalah reliabel. Jika dilihat pada kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya $r = 0,817$, maka memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

3. Minat Baca Siswa

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS, diperoleh hasil r hitung $>$ r tabel, yaitu $0,787 > 0,361$. Hal ini berarti, alat instrumen yang digunakan adalah reliabel. Jika dilihat pada kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya $r = 0,787$, maka memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Sudarmanto (2005: 104-123), untuk menggunakan alat analisis parametrik diperlukan dua persyaratan yaitu jalur uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Liliefors*.

Uji statistik yang digunakan untuk rumus *liliefors* adalah sebagai berikut :

$$T = \max |F^*(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F^*(Z_i)$ = fungsi distribusi kumulatif normal standar

$S(Z_i)$ = fungsi distribusi kumulatif empiric Z_i

(Zanzawi dalam Rusman, 2013: 47).

Syarat hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 = sampel random berasal dari populasi normal

H_1 = distribusi populasi tidak normal

Kriteria pengujian adalah H_0 ditolak apabila harga statistic T_{max} lebih besar dari harga T liliefors dalam tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$.

Cara penghitungan adalah sebagai berikut :

Dari data random $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dihitung rata-rata (\bar{X}) dan deviasi standar (S). Selanjutnya data diurutkan dari yang terkecil hingga yang besar. Untuk tiap X_i hitung harga Z_i , dan distribusi normal kumulatif, yaitu $F^*(Z_i)$, dan harga distribusi kumulatif empiric $S(Z_i)$.

Untuk mencari Z_i menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Sudjana (2005 : 87)

Kemudian hitung statistic penguji :

$$T = \max |F^*(Z_i) - S(Z_i)|$$

Kemudian cari selisih antara $F^*(Z_i)$ dan $S(Z_i)$ yang mempunyai nilai terbesar. Dan hasil tersebut dibandingkan dengan nilai pada tabel L , jika $T_{max} < \text{Tabel } L$ maka H_0 diterima, begitu sebaliknya.

3.7.2 Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi itu bervarians homogen atau tidak.

Untuk menguji homogenitas data digunakan *Uji Levene Statistic*.

$$W = \frac{(N - k) \sum_{i=1}^k N_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_{i.})^2}$$

Keterangan :

N = jumlah observasi

K = banyaknya kelompok

Z_{ij} = $[Y_{ij} - \bar{Y}_i]$

\bar{Y}_i = rata – rata dari kelompok i

Z_i = rata-rata kelompok dari Z_i

$\bar{Z}_{..}$ = rata-rata menyeluruh dari Z_i

Kesimpulan: H_0 ditolak jika $W > F(r, k - 1, N - k)$.

Rumusan Hipotesis :

H_0 : Varians populasi adalah homogen

H_a : Varians populasi adalah tidak homogenya

Kriteria pengujian :

1. Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka H_0 diterima
2. Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak

Rusman (2013: 63)

3.8 Uji Kelinieran dan Keberartian Regresi

3.8.2 Uji Kelinieran

Uji kelinieran dan regresi dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis. Untuk regresi linier yang didapat dari data X dan Y, apakah sudah mempunyai pola regresi yang berbentuk linier atau tidak serta koefesien arah nya berarti atau tidak dilakukan linieritas regresi. Pengujian terhadap regresi ini menggunakan Analisis Varians (ANOVA). Pertama dilakukan menghitung jumlah kuadrat-kuadrat (JK) dari berbagai sumber varians. Untuk menguji apakah model linier yang diambil benar cocok dengan keadaan atau tidak, pengujian ini dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{JKT} &= Y^2 \\ \text{JK (a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ \text{JK (b/a)} &= \left\{ XY - \frac{(X)(Y)}{n} \right\} \\ \text{JK (E)} &=_{xy} \left\{ Y^2 - \frac{(Y)^2}{n_1} \right\} \\ \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ \text{JK (TC)} &= \text{JK (S)} - \text{JK (E)} \end{aligned}$$

Tiap sumber varians mempunyai derajat kebebasan (dk) yaitu 1 untuk koefesien, 1 untuk regresi b/a, untuk total, n-2 untuk sisa, k-2 untuk tuna cocok, dan n-k untuk galat. Dengan adanya dk, maka besarnya kuadrat tengah (KT) dapat dihitung dengan jalan membagi dk dengan dk nya masing-masing seperti sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{KT untuk koefesien a} &= \frac{JK \left(\frac{a}{b}\right)}{1} \\
 \text{KT untuk regresi b/a} &= \frac{JK \left(\frac{a}{b}\right)}{1} \\
 \text{KT untuk total} &= \frac{JK(T)}{n} \\
 \text{KT untuk sisa} &= \frac{JK(S)}{n-2} \\
 \text{KT untuk tuna cocok} &= \frac{JK(TC)}{K-2} \\
 \text{KT untuk galat} &= \frac{JK(G)}{n-k}
 \end{aligned}$$

Kriteria pengujian

1. Jika $F_{hitung} > F_{(1-\alpha)(n-2)}$, maka tolak H_0 berarti koefesien arah berarti dan sebaliknya. Jika $F_{hitung} < F_{(1-\alpha)(n-2)}$, maka H_0 diterima berarti koefesien arah tidak berarti.
2. Jika $F_{hitung} > F_{(1-\alpha)(k-2, n-1)}$, maka tolak H_0 berarti regresi linier dan sebaliknya. Jika $F_{hitung} < F_{(1-\alpha)(k-2, n-1)}$, maka H_0 diterima berarti regresi tidak berarti.
3. (Sudjana, 2002: 332), Untuk distribusi F yang digunakan diambil dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n-k).

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Sudarmanto (2005: 136-138), uji asumsi tentang multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) yang satu dengan variabel bebas (independen) lainnya. Ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dapat diketahui dengan memanfaatkan statistik korelasi *product moment* dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)\sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumusan hipotesis yaitu:

H₀ : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

H₁ : terdapat hubungan antar variabel independen.

Kriteria hipotesis yaitu:

Apa bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha 0,05 =$ maka H₀

ditolak sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H₀ diterima.

3.8.3 Uji Autokorelasi

Menurut Sudarmanto (2005: 142-143), pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Adanya Autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum dan uji t tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah. Ada atau tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin- Watson*. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik *Durbin-Watson* mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tidak memiliki autokorelasi.

Tahap-tahap pengujian dengan uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:

- a. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik d dengan menggunakan persamaan:

$$d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

2. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat tabel statistik *Durbin-Watson* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai *Durbin-Watson* Upper, d_U dan nilai *Durbin-Watson*, d_L .

3. Dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif:

H_0 : $\rho = 0$ (tidak ada autokorelasi positif)

H_a : $\rho > 0$ (ada autokorelasi positif)

Mengambil keputusan yang tepat :

Jika $d < d_L$, tolak H_0

Jika $d > d_U$, tidak menolak H_0

Jika $d_L \leq d \leq d_U$, tidak tersimpulkan

Ketentuan untuk menguji persamaan beda pertama, uji d dua sisi akan lebih tepat. Langkah-langkah 1 dan 2 persis sama diatas sedangkan langkah 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada autokorelasi.

H_0 : $\rho = 0$

H_0 : $\rho = 0$

Aturan keputusan yang tepat adalah:

- Apabila $d < d_L$ menolak H_0
- Apabila $d > d_U$ tidak menolak H_0
- Apabila $d_L \leq d \leq d_U$ tidak menolak H_0
- Apabila yang lainnya tidak tersimpulkan

Rumus hipotesis yaitu:

H₀: tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

H₁: terjadinya adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

Kriteria:

Sudarmanto (2005: 143), Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik *Durbin-Watson* mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi, dalam hal sebaliknya, maka dinyatakan terdapat autokorelasi.

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan.

Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu *rank* korelasi dari *Spearman*. Sudarmanto (2005: 158), Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak menggunakan harga koefisien signifikansi dengan membandingkan tingkat alpha yang ditetapkan maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut dan sebaliknya.

Metode untuk uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rank* korelasi *spearman* (*spearman's rank correlation test*). Koefisien korelasi *rank* dari *Spearman* didefinisikan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

dimana d_i = perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua

karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i .

n = banyaknya individu atau fenomena yang diberikan *rank*.

Koefisien korelasi *rank* tersebut dapat dipergunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas sebagai berikut diasumsikan

$$Y_i = \alpha_0 + \alpha_1 X_i + u_i$$

Langkah I. Cocokkan regresi terhadap data mengenai Y dan X atau dapatkan residual e_i .

Langkah II. Dengan mengabaikan tanda e_i , yaitu dengan mengambil nilai mutlaknya e_i , meranking baik harga mutlak e_i dan X_i sesuai dengan urutan yang meningkat atau menurun dan menghitung koefisien *rank* korelasi *Spearman*

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Langkah III. Dengan mengasumsikan bahwa koefisien rank korelasi populasi ρ_s adalah 0 dan $N > 8$ tingkat penting (signifikan) dari r_s yang disempurnakan diuji dengan pengujian t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_s^2}} \quad \text{dengan derajat kebebasan} = N-2$$

Hipotesis:

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya

H₁: Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya. Dengan derajat Kebebasan = N-2

Jika nilai t yang dihitung melebihi nilai t_{kritis} , kita bisa menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, kalau tidak kita bisa menolaknya. Jika model regresi meliputi lebih dari satu variabel X, r_s dapat dihitung antara e_1 dan tiap variabel X secara terpisah dan dapat diuji untuk tingkat penting secara terpisah dengan pengujian t.

3.9 Pengujian Hipotesis

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengukur keeratan hubungan antara X dan Y digunakan analisis regresi. Uji hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan dua cara, yaitu :

3.9.1 Regresi Linier Sederhana

Untuk pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + b_x X$$

Untuk nilai a dan b dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

^

Y = Subyek dalam variabel yang diprediksikan

a = Nilai *Intercept* (konstanta) harga Y jika $X = 0$

b = Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

X = Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Y = Variabel terikat . Sudjana (2005: 325).

Selanjutnya untuk uji signifikansi digunakan uji t dengan rumus yaitu:

$$t_o = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan:

t_o = Nilai teoritis observasi

b = Koefisien arah regresi

S_b = Standar deviasi. Sudjana (2005: 326).

Dimana S_b dicari dengan rumus :

$$s_b = \frac{s_e}{\sqrt{\sum x_i^2}}$$

$$s_e = \sqrt{s_e^2}$$

$$s_e^2 = \frac{\sum y_i^2 - b^2 \cdot \sum x_i^2}{n - 2}$$

$$\sum x_i^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$\sum y_i^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

Langkah-langkah pengujian koefisien regresi variabel kualitas pelayanan (X1) dan fasilitas perpustakaan (X2).

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Secara parsial Tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada minat baca siswa di perpustakaan MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.

H_a = Secara parsial ada pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat pada minat baca siswa di perpustakaan MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

c. Menentukan t hitung dengan menggunakan rumus t hitung di atas.

d. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan $dk = n - 2$.

e. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$

H_a ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

3.9.2 Pengujian Regresi Linier Multiple

Untuk hipotesis ketiga menggunakan statistik F dengan model regresi

linier *multiple*, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai ramalan untuk variabel

a = Nilai *intercept* (konstanta)

b_1b_2 = Koefisien arah regresi

X_1X_2 = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

Keterangan :

a = Konstanta

b_1-b_3 = Koefisien arah regresi

$x_1 - x_3$ = Varibel bebas

= Variabel terikat

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)(\sum X_3Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2)(\sum X_3^3) - (\sum X_1X_2X_3)^2}$$

$$b^2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X^2Y) - (\sum X^1X^2)(\sum X^1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X^2) - (\sum X^1X^2)^2}$$

Kemudian dilanjutkan dengan uji F.

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Untuk melihat ada tidaknya pengaruh ganda antara X_1, X_2 terhadap Y maka dapat menggunakan rumus:

$$F = \frac{JK_{reg}/K}{JK_{res}/(n-k-1)}$$

Keterangan:

n = Banyaknya responden

K = Banyaknya kelompok

JK_{reg} = $b_1 \sum X_1Y + b_2 \sum X_2Y$

JK_{res} = $\sum Y^2 - JK_{reg}$ Sudjana (2005: 354).

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis

H_0 = Tidak Ada pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di perpustakaan MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.

H_a = Ada pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di

perpustakaan MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran
2015/2016.

Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5%
atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan
dalam penelitian)

b. Menentukan F tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$. Dengan F
tabel untuk dk pembilang = k dan dk penyebut (n-2).

c. Kriteria pengujian

- Ho diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- Ho ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

d. Membandingkan t hitung dengan t tabel

Jika Nilai t hitung $>$ t tabel, maka Ho ditolak.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kelima ini merupakan bab penutup yang membahas mengenai kesimpulan dan saran. Bagian ini menyimpulkan keseluruhan inti dari hasil penelitian secara singkat namun terperinci dan jelas serta saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Pembahasannya secara lebih rinci ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini :

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kualitas pelayanan terhadap minat baca siswa di perpustakaan MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, jika persepsi siswa tentang kualitas pelayanan baik maka minat baca siswa juga baik.
2. Ada pengaruh yang signifikan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di perpustakaan MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, jika fasilitas perpustakaan baik maka minat baca siswa juga akan baik.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di

perpustakaan MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016. Artinya jika persepsi siswa tentang kualitas pelayanan tinggi, fasilitas perpustakaan cukup menunjang maka minat baca siswa akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di perpustakaan MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Kualitas pelayanan harus ditingkatkan, karena dengan adanya kualitas pelayanan yang baik akan menyebabkan siswa menjadi lebih bersemangat dan rajin untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah, untuk itu diharapkan kepada para guru dan karyawan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan juga menyediakan referensi buku-buku terbaru agar siswa menjadi lebih senang berkunjung ke perpustakaan.
2. Fasilitas perpustakaan harus memadai, karena dengan adanya fasilitas perpustakaan yang lengkap dan nyaman siswa merasa nyaman dan senang untuk berkunjung ke perpustakaan. Hal tersebut merupakan langkah awal yang baik dalam proses meningkatkan minat baca siswa.
3. Hendaknya kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan perlu ditingkatkan secara optimal oleh guru dan karyawan sekolah agar dapat meningkatkan minat baca siswa dan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Andi Prastowo. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Diva Press. Yogyakarta.
- Anugrahini, Fitriana Wahyu. Skripsi: *Pengaruh Etika Profesi Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Layanan Sirkulasi UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang*. Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Semarang.
- Arikuto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Teori dan Aplikasinya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Basrowi & Akhmad Kasinu. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial*. CV. Jenggala. Pustaka Utama. Kediri.
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Darmono. 2007. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sisdiknas.
- HS, LASA. 2013. *Manajemen Perpustakaan*. Penerbit Ombak. Yogyakarta.

- HS,LASA. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Pustaka Blik Publiser. Yogyakarta.
- [Http://itmamblog.blogspot.co.id/2011/05/kualitas-pelayanan-perpustakaan.html](http://itmamblog.blogspot.co.id/2011/05/kualitas-pelayanan-perpustakaan.html),Diunduh pada Senin, 30 November 2015, Pkl 13.04 WIB.
- [Http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/31/jtptiain-gdl-s1-2004-nnnim31981-1522-bab2_319-1.pdf](http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/31/jtptiain-gdl-s1-2004-nnnim31981-1522-bab2_319-1.pdf)
- Jafar, Farida. 2000. *Manajemen Jasa Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesi
- Keller, Kotler Philip. 2009. *Manajemen Pemasaran*. PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Koestoro, Budi dan Basrowi. 2006. *Strategi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yayasan Kampusina. Surabaya.
- Lupiyoadi, Rambat. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Edisi Pertama. Salemba Empat: Jakarta
- Maulina, Elda. 2015. *Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas X di SMA Negeri Se-Kecamatan Klaten Selatan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moenir. 2001. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- NS, Sutarno. 2006. *perpustakaan dan Masyarakat*. Sagung Seto. Jakarta.
- Prastowo, Andi (Ed). 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rahayuningsih, F. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Graha Ilmu.Yogyakarta.
- Ribowo, Yulfa. 2010. *Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Minat Baca Siswa dan Iklim Sekolah dengan Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap di SMP Negeri 4 Pringsewu TAhun AJanan 2009-2010*.Skripsi. Universitas Lampung.
- Rusman, Tedi. 2013. *Aplikasi Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandar Lampung.
- Rusman, Tedi. 2013. *Statistik Ekonomi*. Bandar Lampung.
- Saleh, Abdul Rahman. 2010. *Manajemen Perpustakaan*. Universitas Terbuka. Jakarta.

- Sudarmanto, R. Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Graha Ilmu. Bandar Lampung.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Tersito. Bandung.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedua Belas. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sumiati, 2006. Skripsi” *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Koleksi Bahan Pustaka yang ada Fasilitas di Perpustakaan Sekolah, Minat Baca Ekonomi dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi*”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.
- Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Sagung Seto. Jakarta.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Sagung Seto. Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Tjiptono. 2003. *Service quality and satisfaction*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy. 2007. *Manajemen Jasa*. Andi. Yogyakarta.
- Rusman, Teddy. 2011. *Aplikasi Statistik Penelitian dengan SPSS*. Pendidikan Ekonomi: Universitas Lampung.
- Wigati, Nuraini. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Perpustakaan dan Budaya Membaca Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.
- Yamit, Zulian. 2001. *Manajemen Kualitas Produksi Dan Jasa*. Edisi Kesatu. Ekonisia: Yogyakarta